

---

---

## Pemeriksaan Gula Darah dan konseling Kesehatan Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Diabetes Melitus di Car Free Day (CFD) Purwodadi Kabupaten Grobogan

Oleh ;

Wahyu Riniasih<sup>1)</sup>, Festy Mahanani<sup>2)</sup>, Suryani<sup>3)</sup>, Wahyu Dewi Hapsari<sup>4)</sup>, Wahidah Nur Khasanah<sup>5)</sup>, Abdul Rasyid Ariadi<sup>6)</sup>, Novita Rina Rahmasari<sup>7)</sup>

---

### ABSTRACT

Published Online September 20, 2024. This online publication has been corrected

#### Authors

Universitas An Nuur

Email: [wahyuannur83@gmail.com](mailto:wahyuannur83@gmail.com)

doi: -

#### Correspondence to:

Wahyu Riniasih

Universitas An Nuur

Address : Jln Gajah Mada no 7 Purwodadi

uil: [wahyuannur83@gmail.com](mailto:wahyuannur83@gmail.com)

Phone: 082243132808

**Background** : Diabetes is often associated with genetic factors, as well as unhealthy lifestyle and eating habits, which result in complications affecting other organs and leading to additional diseases. The increasing number of diabetes mellitus (DM) patients each year demonstrates that there is still a lack of educational and preventive efforts carried out by healthcare professionals and health academics towards the community. **purpose** of this community service is to provide blood sugar testing services to the public attending Car Free Day (CFD) every Sunday on Jl. R. Suprpto Purwodadi, Grobogan Regency. This service also includes educational counseling related to DM. **Methodology** : used involves health counseling regarding DM, health assessments, and blood sugar level checks. There are three main steps during the activity: respondent selection, blood sugar measurement, and DM counseling. **Results** : of this service show an increase in understanding and awareness about the importance of early prevention after DM counseling was provided. **Conclusion** : it is necessary to provide health counseling to all individuals at high risk for DM and to regularly conduct blood sugar screenings for all residents of Grobogan Regency.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Blood Sugar Screening, DM Counseling

## PENDAHULUAN

Prevalensi peningkatan penderita diabetes melitus di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) setiap tahun mengalami kenaikan dimana penderita Diabetes melitus pada tahun 2013 sebesar 6,9% dan pada tahun 2018 menjadi 10,9% atau sebesar 4% menjadi lebih tinggi (Riskesdas, 2018). Diperkirakan jumlah penderita diabetes melitus makin meningkat dibuktikan pada tahun 2021 mencapai 537 juta orang dengan prediksi pada tahun 2030 akan mencapai sampai 643 juta populasi manusia akan hidup dengan menderita penyakit diabetes Melitus, 783 juta pada tahun 2045 (International Diabetes Federation,2021).

Penatalaksanaan diabetes melitus dimulai dengan menerapkan pola hidup sehat (terapi nutrisi serta latihan fisik) bersama dengan terapi farmakologi. Tujuan penatalaksanaan diabetes melitus secara umum adalah meningkatkan kualitas hidup penyandang diabetes melitus, tujuan jangka pendek yaitu menghilangkan keluhan, memperbaiki kualitas hidup serta mengurangi resiko komplikasi (Jamil et al., 2021). Salah satu faktor utama kegagalan sebuah terapi merupakan ketidakpatuhan terhadap terapi yang sudah direncanakan dan salah satu upaya penting buat menaikkan kepatuhan pasien terhadap terapi adalah dengan pemberian konseling yang lengkap, akurat dan secara terstruktur tentang terapi

tersebut (Partika et al., 2018).

Pengetahuan pasien terhadap penatalaksanaan diabetes melitus sangat diharapkan dalam menghadapi penyakit ini. Pasien yang mempunyai pengetahuan yang rendah makaperilaku dan kepatuhannya terhadap pengobatan diabetes melitus pula rendah (Jamil et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Herath et al.,2017) bahwa dari 277 responden dengan diabetes melitus mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah yaitu 39%. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi., et al 2021) bahwa pemberian konseling dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus.

Pemberian konseling dengan menggunakan materi ini sangat penting sebab penyakit diabetes merupakan penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup pasien. menggunakan pemberian edukasi serta konseling inilah pasien diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang diabetes melitus, yang selanjutnya dapat merubah sikap dan perilakunya sehingga diharapkan dapat mengendalikan kondisi penyakit serta kadar gula darahnya dan bisa meningkatkan kualitas hidupnya (Suicipto et al., 2019).

---

**METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada hari minggu di acara *car free day* jl R.Suprpto Purwodadi kabupaten Grobogan dengan tema pemeriksaan gula darah sebagai upaya pecegahan dini DM. Jumlah responden yang dilibatkan dalam pengabdian ini yaitu 40 responden. Tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini antara lain:

a. Tahap Persiapan

Pemilihan lokasi tempat pengabdian kepada masyarakat. jl R.Suprpto Purwodadi kabupaten Grobogan adalah pusat kota, dimana mayoritas masyarakat baik laki-laki dan Wanita dengan memiliki rentang usia yang heterogen. Asumsi awal adalah semakin variatif usia, maka akan mendapatkan gambaran secara umum berkaitan dengan gula darah. Tema Diabetes Melitus bisa disebut sebagai salah satu topik yang layak di soroti mengingat urgensitas dan komplikasinya.

b. Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan pengabdian dilakukan beberapa hal, yaitu: a) Persiapan alat dan bahan, b) Pembuatan benner dan pamflet, c) Kegiatan penyuluhan d) Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2024.

c. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi pada kegiatan ini yaitu melihat antusiasme masyarakat saat sesi konseling Kesehatan yang berlangsung selama kurang lebih 10 menit setiap individu. Hasil akhir dari proses konseling adalah masyarakat yang DM mampu menentukan Tindakan apa yang dapat dilakukan oleh penderita DM dalam mengelola dan menurunkan kadar gula darah ke rentang normal.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

. Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Universitas An Nuur Program Studi D III Keperawatan telah dilakukan pada tanggal 15 September 2024 dengan total responden 50 orang. Langkah-langkah yang dilakukan pada saat pengabdian yaitu pemilihan responden secara acak, dilakukan *informed consent*, pengukuran kadar gula darah dan diikuti dengan sesi konseling DM. Pamflet digunakan sebagai salah satu media saat memberikan layanan konseling. Hasil yang didapatkan yaitu meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang DM dari yang sebelumnya kurang meningkat menjadi cukup baik.

Peningkatan pengetahuan pasien Diabetes Melitus yang baik dapat menyebabkan pasien menyadari bahwa pentingnya kontrol gula darah dan memiliki Kesehatan yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri et al., (2022) bahwa adanya perbedaan yang bermakna pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah dilakukan konseling terhadap tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus Tipe-2. Perubahan tingkat pengetahuan disebabkan oleh konseling yang dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan pengetahuan pasien Diabetes Melitus Tipe-2, dengan meningkatnya pengetahuan disebabkan oleh konseling yang dilakukan oleh peneliti, maka pasien Diabetes Melitus tipe-2 akan menyadari pentingnya pengontrolan glukosa darah dan memiliki taraf kesehatan yang lebih baik (Syafitri et al., 2022).



Gambar 1 Kegiatan pemeriksaan Kadar Gula Darah

#### **SIMPULAN**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang dijadwalkan
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dirasakan manfaatnya bagi Masyarakat yang hadir di CFD

#### **SARAN**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dengan waktu yang optimal sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lebih banyak lagi .
2. Pentingnya persiapan, sosialisasi dan anggaran yang cukup untuk mendukung suatu kegiatan pengabdian masyarakat demi untuk

optimal suatu kegiatan dan memberikan kontribusi yang besar di masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih diucapkan kepada peserta atau warga yang telah meluangkan banyak waktu telah bersedia bersama team dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Terima kasih diucapkan kepada manajemen Universitas An Nuur yang mendukung penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, P., Amatiria, G., & Yamin, M. (2014). Pengaruh Stress terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Mellitus yang menjalani Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan*, 5 (1), 11-16.
- RisKesDas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) 2018. Riset Kesehatan Dasar
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Dm Pada Pasien Dm Tipe-2 Di Puskesmas Kapuan Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. *Poltekkes Semarang*, 1–5.
- Herath, H. M. M., Weerasinghe, N. P., Dias, H., & Weerathna, T. P. (2017). *Knowledge , attitude and practice related to diabetes mellitus among the general public in Galle district in Southern Sri Lanka : a pilot study.* 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4459-5>
- IDF. (2019). International Diabetes Federation. In *The Lancet* (Vol. 266, Issue 6881). [https://doi.org/10.1016/S01406736\(55\)92135-8](https://doi.org/10.1016/S01406736(55)92135-8)
- IDF. (2021). International Diabetes Federation 10TH edition. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (Vol. 102, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>
- Jamil, M., & Ardayanti, L. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.* 21(2), 911–915. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1581>
- Nugraheni, A. Y., Sari, I. P., & Andayani, T. M. (2015). Pengaruh Konseling Apoteker Dengan Alat Bantu Pada Pasien Diabetes Melitus. *Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 5(4), 233–240.